

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



**Gambar 2.1** Logo Perusahaan  
(Sumber: Dokumen Rumah Produksi)

Juragan Suting sudah berdiri sejak tahun 2012 sebagai rumah produksi subkontraktor yang menawarkan layanan kreatif, khususnya dalam industri film. Jasa yang disediakan Juragan Suting antara lain sutradara, produser, dan penulis skenario. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade, Juragan Suting terus aktif menghasilkan berbagai karya untuk mengembangkan industri perfilman Indonesia.

Juragan Suting didirikan oleh tiga orang, yakni Baskoro Adi Wuryanto yang berperan sebagai produser eksekutif sekaligus kepala kreatif, Ari Dina Krestiwawan sebagai sutradara, serta Ahmad Zaki Abdullah sebagai produser. Operasi yang dilakukan rumah produksi ini juga didukung oleh para pekerja lepas atau *freelancer* di bidang sinematografi. Walaupun sejak 2012 sudah aktif melakukan produksi dan menghasilkan karya, Juragan Suting baru menerima pekerja magang pada tahun 2015 sebagai cara untuk menanggapi meningkatnya permintaan tenaga kerja di industri.

Salah satu karya yang dibanggakan Juragan Suting adalah sebuah video viral berjudul *Video Penampakan Malaikat Jatuh di Mall Citos* yang merupakan promosi sebuah produk deodoran pria. Video tersebut dibuat dengan konsep yang sederhana dan tidak rumit untuk dimengerti. Alhasil, karya mampu menarik perhatian banyak penonton dan membuahkan respons yang beragam dari para penontonnya.

Bukan hanya video digital, Juragan Suting juga memproduksi berbagai konten audiovisual lainnya seperti iklan, *web series* dan film panjang. Salah satu iklan yang cukup berkesan adalah iklan pelembut pakaian *Molto*. Iklan tersebut dibuat

sebanyak empat episode dan membintangi Joe Taslim sebagai pemeran utama. Iklan yang diunggah ke *YouTube* pada tahun 2015 itu berhasil membuahkan jutaan penonton.

Juragan Suting menerima berbagai client dari berbagai negara. Produksi yang pernah dilakukan untuk *client* luar negeri antara lain adalah iklan susu dan baterai dari Malaysia dan Buchanan Group dari Australia. Pengalaman dalam menangani produksi internasional dapat meningkatkan jangkauan dan kualitas dari industri film di Indonesia.

### 2.1.1 Analisis SWOT

Seperti semua perusahaan, Juragan Suting sebagai rumah produksi subkontraktor pastinya memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Dengan industri perfilman yang terus berkembang, sebuah perusahaan harus dapat mengakui kualitasnya. Berikut adalah analisa SWOT (*strength, weakness, opportunities, dan threats*) dari rumah produksi subkontraktor Juragan Suting.

Juragan Suting	
<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman di industri lebih dari satu dekade sehingga memiliki <i>networking</i> yang luas dan pengalaman industri yang profesional.</li> <li>2. Genre yang tidak spesifik membuat Juragan Suting memiliki layanan kreatif yang beragam sehingga mudah beradaptasi dengan <i>trend</i> dan kebutuhan penonton.</li> <li>3. Sudah sering bekerja sama dan memiliki hubungan yang baik dengan berbagai <i>production house</i>, sutradara, produser, dan peran-peran ternama di industri film Indonesia.</li> </ol>
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya manusia masih sedikit dengan hanya kepala kreatif dan <i>scriptwriter assistant</i> yang bertanggung jawab untuk mengerjakan berbagai proyek di saat yang bersamaan.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meskipun memiliki berbagai proyek, nama Juragan Suting belum sering dikaitkan dengan film layar lebar yang sangat dikenal di industri perfilman Indonesia.</li> </ol>
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karena keterbatasan penulis skenario berpengalaman di Indonesia, disertai dengan hubungan baik antar peran-peran ternama di industri perfilman Indonesia, Juragan Suting menjadi salah satu pilihan pertama bagi rumah produksi yang ingin membuat konten kreatif beragam.</li> </ol>
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Industri perfilman yang berkembang menciptakan kompetisi baru pada bidang penulisan skenario.</li> <li>Dengan genre yang selalu mengikuti tren dapat memperketat persaingan dengan banyak karya lain dengan tema yang serupa.</li> </ol>

**Tabel 2.1.1** Analisa SWOT Juragan Suting

### 2.1.2 Analisis BMC

Juragan Suting, memiliki model bisnis yang berfokus pada layanan kreatif di industri film, iklan, dan konten digital. Dengan pengalaman menangani proyek dari klien lokal maupun internasional, Juragan Suting terus berkembang melalui kerja sama dengan beragam mitra dan tim kreatif yang fleksibel. Berikut adalah *Business Model Canvas* (BMC) yang bisa menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya, menciptakan nilai, serta mempertahankan daya saing dalam industri yang dinamis.

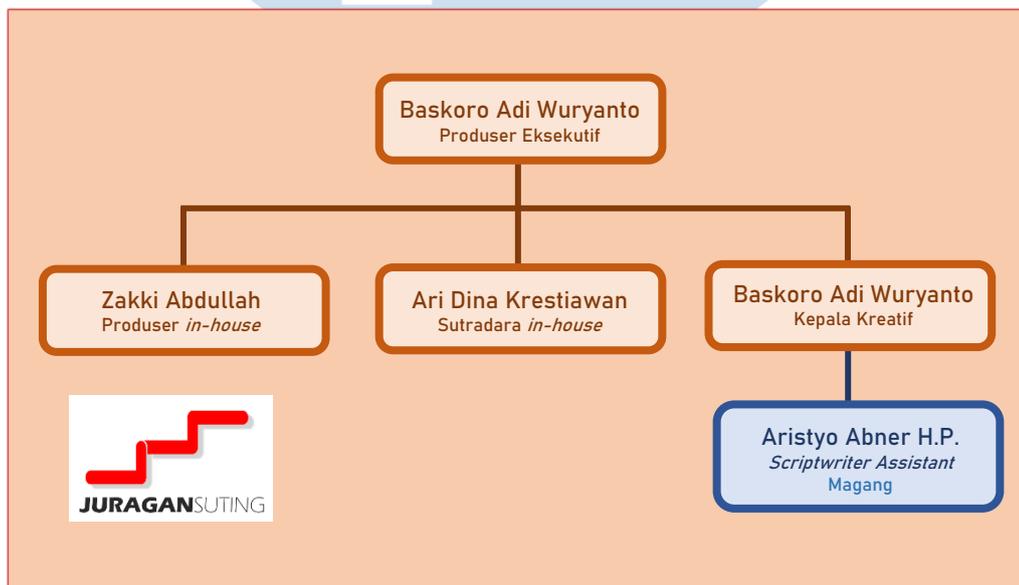
<b>Key Partners:</b>	<b>Key Activities:</b>	<b>Value Propositions:</b>	<b>Customer Relationships:</b>	<b>Market Segments:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumah produksi</li> <li>Sutradara</li> <li>Produser</li> <li>Penulis skenario</li> <li><i>Client</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan konsep kreatif</li> <li>Melakukan tahap <i>development</i> pada sebuah produksi, mulai dari menciptakan <i>logline, pitch deck</i>, hingga menjadi skenario.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan skenario yang berkualitas.</li> <li>Mampu beradaptasi dengan tren industri film dan digital.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi langsung dengan <i>client</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan yang membutuhkan iklan</li> <li>Platform OTT yang membutuhkan konten</li> <li>Sutradara dan produser yang membutuhkan layanan</li> </ul>

	<b>Key Resources:</b> - Penulis skenario - Sutradara - Produser		<b>Channels:</b> - Layar lebar - Televisi - OTT	pengembangan konsep kreatif.
<b>Cost Structures:</b> - Transport dan administrasi.		<b>Revenue Structures:</b> - Proyek produksi film dan iklan.		

**Tabel 2.1.2** Analisa BMC Juragan Suting

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Juragan Suting hanya memiliki tiga pekerja *in-house* di mana ada produser eksekutif, produser, sutradara, dan kepala kreatif. Karena itu, Juragan Suting sering memanggil pekerja lepas seperti yang sudah disebut sebelumnya. Tidak berubah sejak awal berdiri, Juragan Suting masih dipimpin oleh Baskoro Adi Wuryanto sebagai produser eksekutif. Baskoro Adi Wuryanto juga merangkap sebagai kepala kreatif yang sejajar dengan Zaki Abdullah sebagai produser dan Ari Dina Krestiwawan sebagai sutradara.



**Gambar 2.2.1** Struktur Organisasi Juragan Suting  
(Sumber: Data Rumah Produksi)